



PELAKSANAAN CEK KESEHATAN GRATIS DI PELABUHAN LAUT MANADO

DAFTAR ISI

- SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING
- DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN PADA ALAT ANGKUT, ORANG, DAN BARANG
- PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN
- PELAYANAN KESEHATAN TERBATAS
- PENGAWASAN LALU LINTAS ALAT ANGKUT
- PENGAWASAN LALU LINTAS BARANG
- MEDIA EDUKASI
- DISEASE OUTBREAK NEWS

BERITA KESEHATAN

Pada tanggal 4 September 2025, 28 kasus dugaan, termasuk 15 kematian (rasio kematian kasus (CFR): 54%), telah dilaporkan dari tiga wilayah zona kesehatan Bulape (Bulape, Bulape Com dan Dikolo) dan zona kesehatan Mweka.

kasus ISPA pada minggu ke-36 masih menjadi penyakit dengan jumlah tertinggi Indonesia akan tetapi mengalami penurunan 10,1% daripada minggu sebelumnya dengan jumlah kasus 313.586 kasus. Kasus ISPA di Sulawesi Utara dari minggu ke-32 sampai minggu ke-36 secara keseluruhan berjumlah 9.719 kasus.

Terkonfirmasi alert kasus Diare Akut di wilayah Pelabuhan Tahuna berjumlah 13 kasus, GHPR berjumlah 13 kasus, ISPA 8 Kasus dan Malaria Konfirmasi 3 kasus.

Dihimbau kepada masyarakat untuk tetap menjaga kesehatan dengan selalu menerapkan PHBS.

sumber :
<https://skdr.surveilans.id/dashboard/infeksiemerging.kemkes.go.id>
<https://www.cdc.gov>

PENYAKIT VIRUS EBOLA REPUBLIK DEMOKRATIK KONGO

Situasi Terkini

- Pada tanggal 1 September 2025, WHO menerima peringatan dari Kementerian Kesehatan Republik Demokratik Kongo (DRC) mengenai dugaan kasus penyakit virus Ebola (EVD) di Zona Kesehatan Bulape, Provinsi Kasai, DRC.
- Kasus indeks pertama yang diketahui adalah seorang ibu hamil yang datang ke RS Rujukan Bulape pada tanggal 20 Agustus 2025 dengan gejala demam tinggi, diare berdarah, pendarahan dan kelemahan ekstrim. Dia meninggal pada 25 Agustus karena kegagalan banyak organ. Pada tanggal 4 September 2025, setelah dilakukan uji laboratorium konfirmasi, Kementerian Kesehatan menyatakan wabah EVD. Penyakit virus Ebola adalah penyakit serius dan seringkali berakibat fatal pada manusia. Virus ini ditularkan ke manusia melalui kontak dekat dengan darah atau sekresi satwa liar yang terinfeksi dan kemudian menyebar melalui penularan dari manusia ke manusia.
- Pada tanggal 4 September 2025, 28 kasus dugaan, termasuk 15 kematian (rasio kematian kasus (CFR): 54%), telah dilaporkan dari tiga wilayah zona kesehatan Bulape (Bulape, Bulape Com dan Dikolo) dan zona kesehatan Mweka. Di antara korban tewas, empat di antaranya adalah pekerja layanan kesehatan. Sekitar 80% kasus yang dicurigai terjadi pada usia 15 tahun ke atas. Enam sampel dikumpulkan dari lima kasus yang diduga dan satu kemungkinan kematian dari zona kesehatan Bulape dan tiba pada tanggal 3 September di Laboratorium Kesehatan Masyarakat Nasional (INRB) di Kinshasa untuk pengujian konfirmasi. Kelima sampel dinyatakan positif virus Ebola (EBOV) melalui uji GeneXpert dan Polymerase Chain Reaction (PCR) pada tanggal 3 September 2025. Kementerian Kesehatan, dengan dukungan dari WHO dan mitranya, menerapkan langkah-langkah respons kesehatan masyarakat untuk membendung wabah tersebut. WHO menilai risiko kesehatan masyarakat secara keseluruhan yang ditimbulkan oleh wabah EVD saat ini tergolong tinggi di tingkat nasional, sedang di tingkat regional, dan rendah di tingkat global.

PENYAKIT VIRUS EBOLA

REPUBLIK DEMOKRATIK KONGO

✨ Cara Penularan :

Virus ini ditularkan ke manusia melalui kontak dekat dengan darah atau sekresi satwa liar yang terinfeksi dan kemudian menyebar melalui penularan dari manusia ke manusia melalui kontak langsung dengan cairan tubuh, organ, atau permukaan dan bahan yang terkontaminasi.

Masa inkubasi, yaitu waktu antara infeksi virus dan timbulnya gejala, berkisar antara 2 hingga 21 hari, namun biasanya 7–11 hari. Orang tidak menularkan penyakit selama masa inkubasi; penyakit ini menular ketika gejalanya muncul pada tahap awal, oleh karena itu, risiko penularan dimulai ketika gejala klinis muncul dan meningkat seiring dengan tingkat keparahan penyakit.

✨ Gejala yang timbul :

Penyakit ini ditandai dengan timbulnya demam akut dengan gejala/tanda yang tidak spesifik (misalnya nyeri perut, anoreksia, kelelahan, malaise, mialgia, sakit tenggorokan) yang biasanya diikuti beberapa hari kemudian dengan mual, muntah, diare, dan kadang-kadang ruam yang bervariasi.

✨ Cara Pencegahan :

Pencegahan virus Ebola meliputi :

-menjaga kebersihan tangan secara rutin

-menghindari kontak langsung dengan cairan tubuh orang yang terinfeksi dan jenazahnya

-serta menjauhi hewan liar yang berpotensi menjadi sumber penularan seperti kelelawar dan primata

✨ WHO advice

Pengendalian wabah yang efektif bergantung pada penerapan serangkaian intervensi, yaitu manajemen klinis, PPI & Air, sanitasi dan kebersihan (WASH), pengawasan dan pelacakan kontak, layanan laboratorium yang baik, penguburan yang aman dan bermartabat, keterlibatan masyarakat, dan mobilisasi sosial. Oleh karena itu, menjaga hubungan kolaboratif dengan asosiasi penyintas sekaligus memantau penyintas merupakan prioritas untuk memitigasi potensi risiko.



SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING



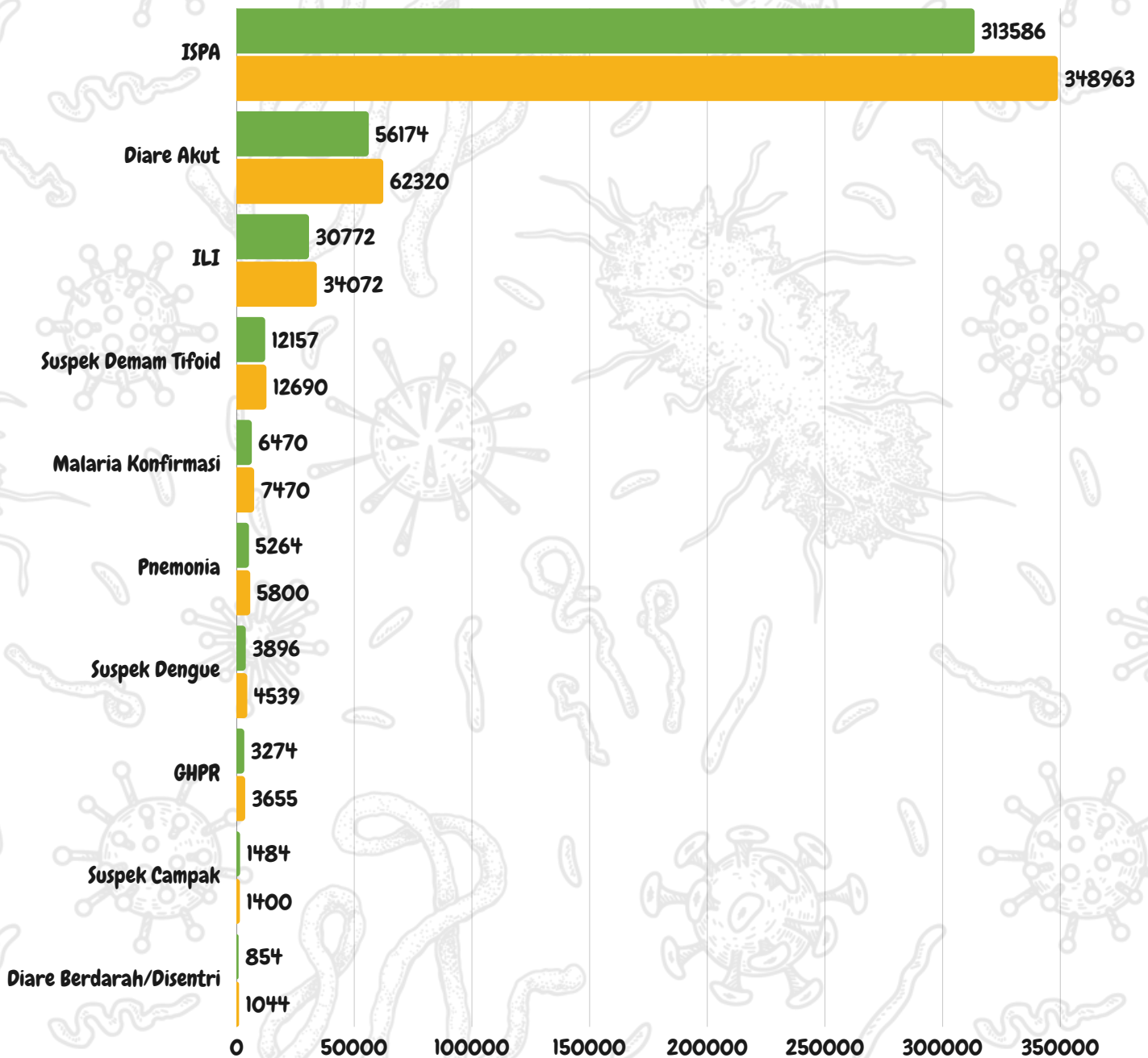
- 1. Indonesia mewaspadaai sebaran penyakit infeksi emerging terutama dari negara-negara terjangkau. Kewaspadaan perlu ditingkatkan di pintu masuk negara, salah satunya Bandara Internasional Sam Ratulangi Manado.**
- 2. Sebaran penyakit infeksi emerging mencakup semua benua.**
- 3. Penyakit infeksi emerging dengan kematian tertinggi yaitu rabies di India pada bulan Agustus 2025 sebesar 49 kematian. Leptospirosis di Filipina sepanjang Januari-Agustus 2025 berkisar 104 kematian.**
- 4. Italy menghadapi wabah West Nile Virus dimana pada akhir Agustus tercatat 430 kasus konfirmasi termasuk 27 kasus kematian.**
- 5. Filipina sedang menghadapi lonjakan besar kasus HIV yaitu mencapai rata-rata 57 kasus infeksi baru setiap hari.**
- 6. Democratic Republic of Congo pada 5 september mengkonfirmasi kasus ebola ke 16 dan terjadi pada ibu hamil, hingga saat ini tercatat 28 kasus suspek dan 15 kematian akibat ebola.**



SITUASI PENYAKIT MENURUT SKDR DI INDONESIA



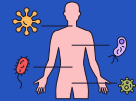
● M-36 ● M-35



Berdasarkan situs Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon, kasus ISPA pada minggu ke-36 masih menjadi penyakit dengan jumlah tertinggi akan tetapi mengalami penurunan 10,1% daripada minggu sebelumnya yaitu sebanyak 35.377 kasus yang tersebar hampir di seluruh Kabupaten/Kota. Jika dilihat secara rinci, provinsi Jawa Barat tercatat sebagai Provinsi dengan jumlah kasus ISPA tertinggi dibandingkan dengan provinsi lainnya yaitu sebanyak 59.488 kasus, posisi kedua dengan jumlah ISPA tertinggi yaitu di provinsi Jawa Tengah 51.314 kasus dan posisi ketiga tertinggi di provinsi Jakarta 41.935 kasus.



SITUASI PENYAKIT BERDASARKAN PROVINSI DARI/KE SULAWESI UTARA

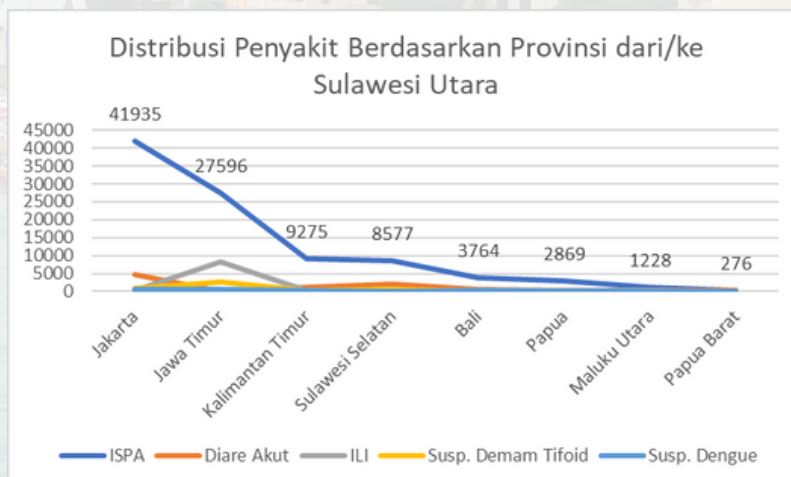


Data jumlah kasus penyakit berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara

Provinsi	ISPA	Diare Akut	ILI	Susp. Demam Tifoid	Susp. Dengue
Jakarta	41935	4587	221	946	488
Jawa Timur	27596	6965	8379	2741	527
Kalimantan Timur	9275	1192	307	201	173
Sulawesi Selatan	8577	2081	158	562	66
Bali	3764	712	163	55	183
Papua	2869	392	332	15	0
Maluku Utara	1228	394	144	2	5
Papua Barat	276	159	75	5	3

Tabel di samping menjelaskan mengenai jumlah kasus penyakit pada minggu ke-36 berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara yang di dominasi oleh Provinsi tertinggi yaitu Provinsi Jakarta dengan jumlah kasus ISPA 41.935 kasus, sedangkan untuk Provinsi dengan jumlah kasus ISPA terendah yaitu Provinsi Papua Barat berjumlah 276 kasus. Provinsi kedua tertinggi jumlah kasus penyakit yaitu, Provinsi Jawa Timur dengan beberapa kasus Penyakit seperti Diare Akut 6.965 kasus, ILI 8.379 kasus, Suspek Demam Tifoid 2.741 kasus, Suspek Dengue 527 kasus.

Distribusi Penyakit berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara



Tren penyakit berdasarkan penerbangan dari/ke Provinsi Sulawesi Utara di dominasi oleh 8 Provinsi dengan jumlah kasus ISPA di urutan pertama.

Padatnya pergerakan penumpang dari beberapa Provinsi yang melakukan perjalanan baik domestik maupun internasional yang menyebabkan penularan virus ISPA begitu mudah dan cepat, sehingga setiap pelaku perjalanan diperlukan untuk menerapkan protokol kesehatan sebagai perlindungan diri untuk menghindari penularan virus.



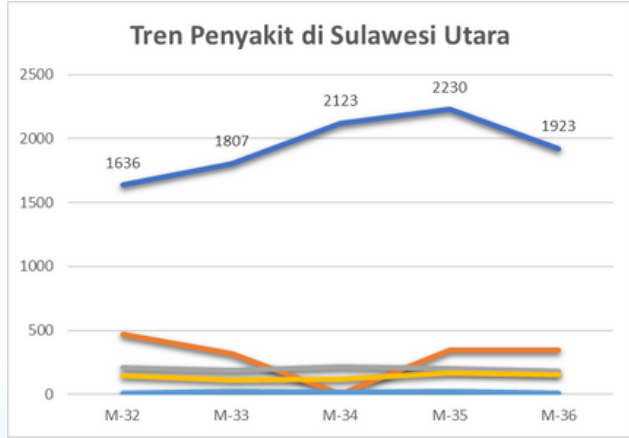
SITUASI PENYAKIT DI SULAWESI UTARA



Data jumlah kasus penyakit per minggu

Nama Penyakit	M-32	M-33	M-34	M-35	M-36
ISPA	1636	1807	2123	2230	1923
Diare Akut	473	316	281	350	350
GHPR	210	191	216	203	182
ILI	144	114	122	171	156
Suspek Dengue	8	21	16	25	11
Malaria Konfirmasi	11	9	6	5	6

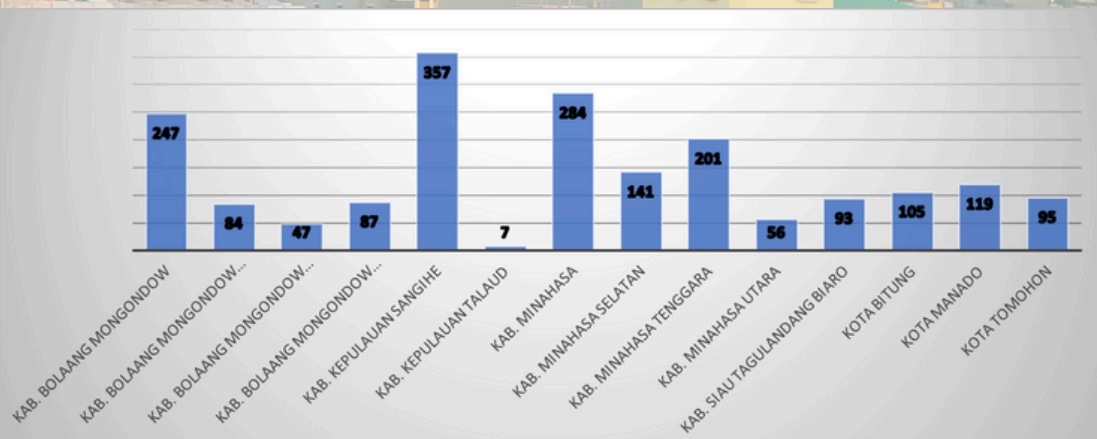
Tren Penyakit di Sulawesi Utara



Berdasarkan tabel di atas, jumlah kasus penyakit tertinggi per minggu di Provinsi Sulawesi Utara di dominasi oleh ISPA dengan total kasus dari minggu ke-32 sampai minggu ke-36 berjumlah 9.719 kasus. Pada minggu ke-35 sampai ke-36, kasus ISPA mengalami penurunan 13% dibandingkan dengan jumlah kasus minggu lalu. Jumlah kasus penyakit terendah yaitu Malaria Konfirmasi berjumlah 6 kasus.

Jika dilihat dari tren penyakit, 4 penyakit lain menunjukkan penurunan jumlah kasus, namun tidak menyebabkan KLB. kasus ISPA dapat meningkat dengan cepat disebabkan penularan terjadi melalui droplet yang keluar saat penderita batuk, bersin, atau berbicara. Selain itu, risiko penularan juga meningkat jika menyentuh benda yang terkontaminasi lalu menyentuh mulut, hidung, atau mata.

Distribusi kasus ISPA berdasarkan Kabupaten dan Kota



Minggu ke-36 menunjukkan 5 kasus ISPA tertinggi di Sulawesi Utara. Jika dibandingkan pada minggu ke-35, kasus ISPA berjumlah 589 kasus, namun pada minggu ke-36 mengalami penurunan menjadi 357 kasus. Kasus ISPA tertinggi lainnya terdapat di Kabupaten Minahasa, Kabupaten Bolaang Mongondow, Kabupaten Minahasa Tenggara dan Kabupaten Minahasa Selatan.



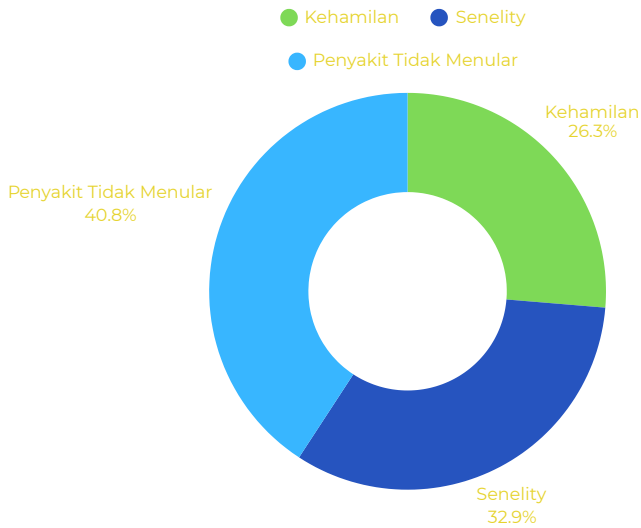
ALERT DI PUSKESMAS BUFFER WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO



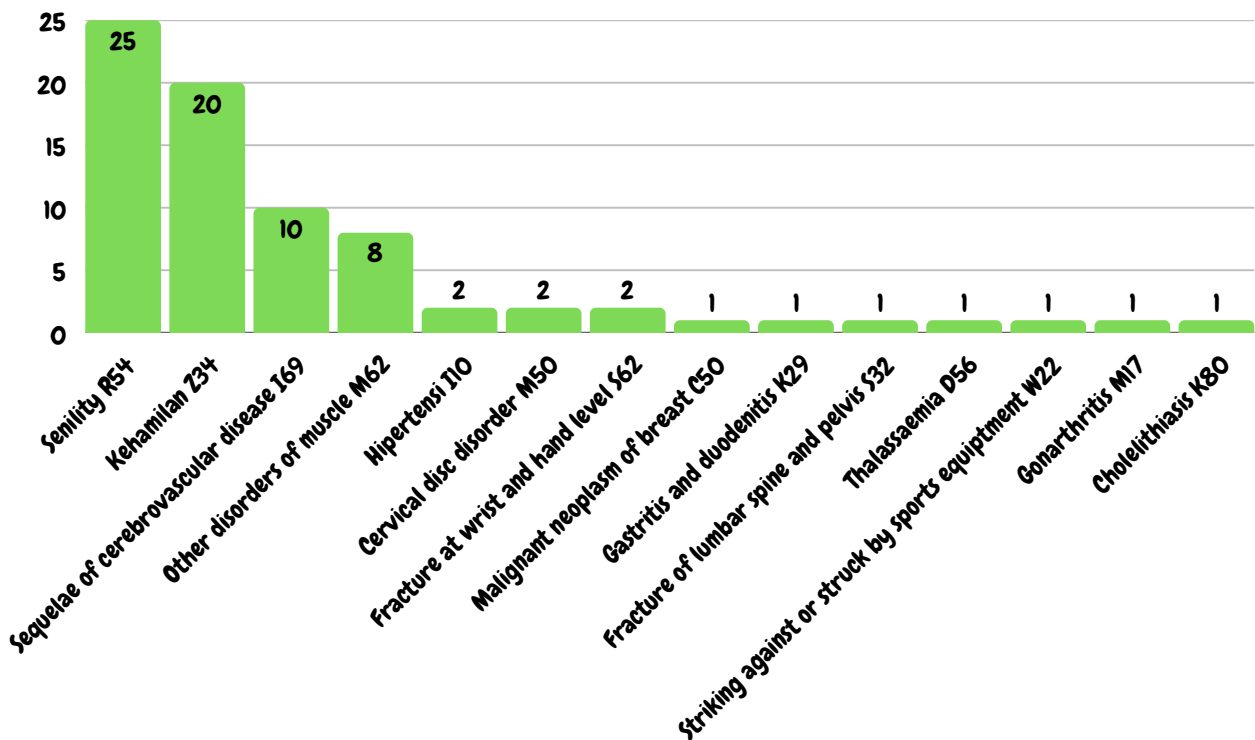
WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO	PUSKESMAS WILAYAH BUFFER	ALERT PADA MINGGU KE 35	ALERT PADA MINGGU KE 36	KETERANGAN
Pelabuhan Manado	Puskesmas Wenang	-	GHPR (3 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Siau	Puskesmas Ulu Siau	GHPR (1 Kasus)	•Diare Akut (4 Kasus) •GHPR (3 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Marore	Puskesmas Marore	ISPA (5 Kasus)	ISPA (8 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Likupang	Puskesmas Likupang	GHPR (4 Kasus)	GHPR (5 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Petta	Puskesmas Enemawira	•GHPR (1 Kasus)	•GHPR (2 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Melonguane	Puskesmas Melonguane	GHPR (5 Kasus)	•Diare Akut (5 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Tahuna	Puskesmas Tahuna Timur	-	• Diare Akut (4 Kasus) • Malaria Konfirmasi (3 Kasus)	Terverifikasi



PELAYANAN KESEHATAN TERBATAS



Pelayanan kesehatan terbatas pada minggu epidemiologi ke-36 sebanyak 76 layanan, dengan pelayanan tertinggi yaitu layanan pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 31 (40,8%) layanan, dan layanan terendah yaitu pemeriksaan pada ibu hamil sebanyak 20 (26,3%)pelayanan. Pada minggu ke-36 tidak terdapat pelayanan kesehatan penyakit menular



Data pelayanan kesehatan terbatas bukan penyakit menular pada minggu epidemiologi ke-36 bervariasi, dengan diagnosa terbanyak pada pelayanan pasien adalah senility sebanyak 25 pasien dan pemeriksaan kehamilan sebanyak 20 pasien.

PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN



Pelayanan kesehatan terbatas rujukan adalah pengalihan tanggung jawab pelayanan kesehatan dari satu fasilitas kesehatan ke fasilitas kesehatan lain yang lebih mampu. Pelayanan rujukan yang dilakukan oleh BKK Kelas I Manado berupa layanan rujukan yang diterima dari luar wilayah Manado, dalam hal ini dari Ternate dan dari wilayah Kepulauan. Selain itu juga ada rujukan yang dilakukan keluar wilayah Manado. Rujukan ini menggunakan kapal maupun pesawat komersil ataupun pesawat medivac. Pelayanan kesehatan rujukan pada minggu epidemiologi ke-36 berjumlah 6 rujukan dari Bandara dan Pelabuhan.

Pasien yang dirujuk melalui Bandara menggunakan pesawat yang tiba di Bandara Sam Ratulangi Manado dan pasien dirujuk ke Rumah Sakit terdekat. Pasien yang dirujuk didampingi oleh tim medis dari Bandara.

Untuk pasien yang dirujuk melalui Pelabuhan menggunakan kapal reguler yang berangkat dan pasien ditempatkan di posisi yang aman dan tidak terhimpit oleh penumpang kapal lainnya. Pasien yang dirujuk juga didampingi oleh tim medis dari wilayah kerja dan didampingi juga oleh keluarga.



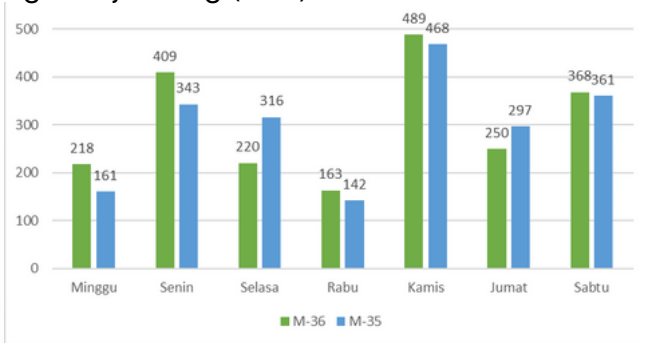


PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA

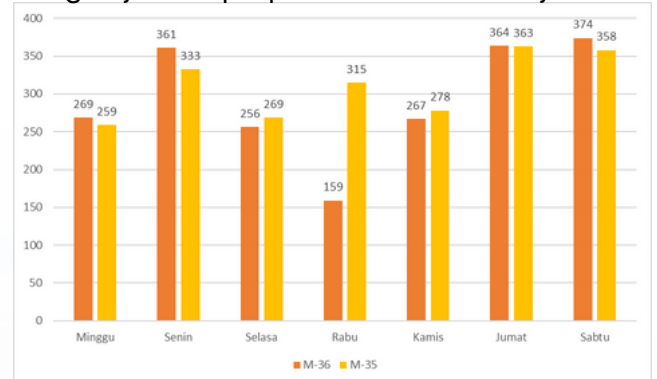


KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah kedatangan PPLN pada minggu ke-36 mencapai 2.088 orang, mengalami penurunan 1.4% dibandingkan dengan minggu ke-35 sebanyak 2.117 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-35 (sebelumnya) dengan minggu ke-36, tren harian kedatangan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi pada hari Kamis dengan jumlah 489 orang meningkat dibandingkan dengan hari Kamis sebelumnya dengan jumlah 468 orang, hal ini disebabkan karena banyaknya penerbangan pada tersebut yang didominasi oleh Tenaga Kerja Asing (TKA).



- Jumlah keberangkatan PPLN pada minggu ke-36 mencapai 2.050 orang, mengalami penurunan 1.4% dibandingkan dengan minggu ke-35 mencapai 2.117 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-35 (sebelumnya) dengan minggu ke-36, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi pada hari Sabtu minggu ke-36 berjumlah 374 orang meningkat dibandingkan hari Sabtu sebelumnya dengan jumlah 358 orang. Hal ini disebabkan karena bertepatan dengan jadwal perputaran kontrak kerja TKA.



Hasil pemantauan penyakit di dunia dari situs ASEAN portal for Public Health Emergencies (PHE), penyakit yang terdapat peningkatan kasus yaitu Covid-19, Mpox, Legionellosis, Melioidosis, Leptospirosis, Chikungunya.

Berikut data jumlah pelaku perjalanan luar negeri berdasarkan Negara asal/Negara tujuan yang masuk/keluar ke Sulawesi Utara

- Negara asal/Negara tujuan ke Sulawesi Utara berasal dari Guangzhou, Kunming, Fuzhou, Singapura, Shanghai
- Pelaku perjalanan kedatangan dan keberangkatan internasional tertinggi berasal dari China dengan jumlah 3.445 orang, sedangkan Pelaku perjalanan yang berasal dari Singapura dengan jumlah 722 orang.



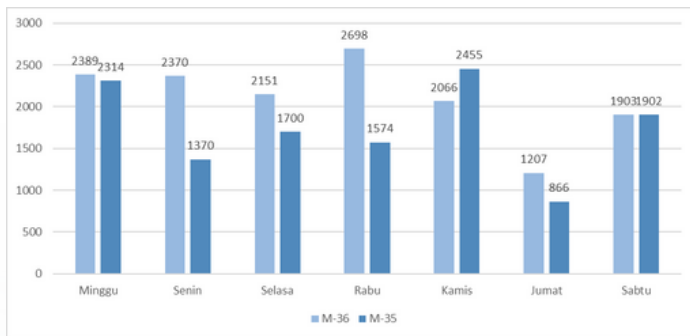


PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



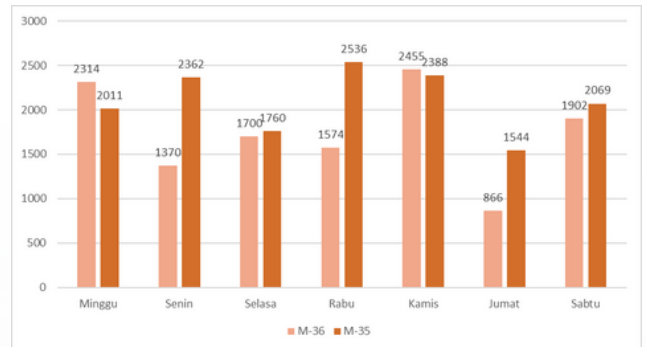
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah kedatangan PPDN pada minggu ke-36 mencapai 14.784 orang, jumlah kedatangan PPDN tersebut mengalami peningkatan 0.81% dari minggu ke-35 dengan jumlah PPDN 14.665 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-35 (sebelumnya) dengan minggu ke-36, tren harian kedatangan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari rabu dengan jumlah 2.698 orang meningkat dibandingkan hari rabu minggu ke-35 dengan jumlah 2.300 orang



KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

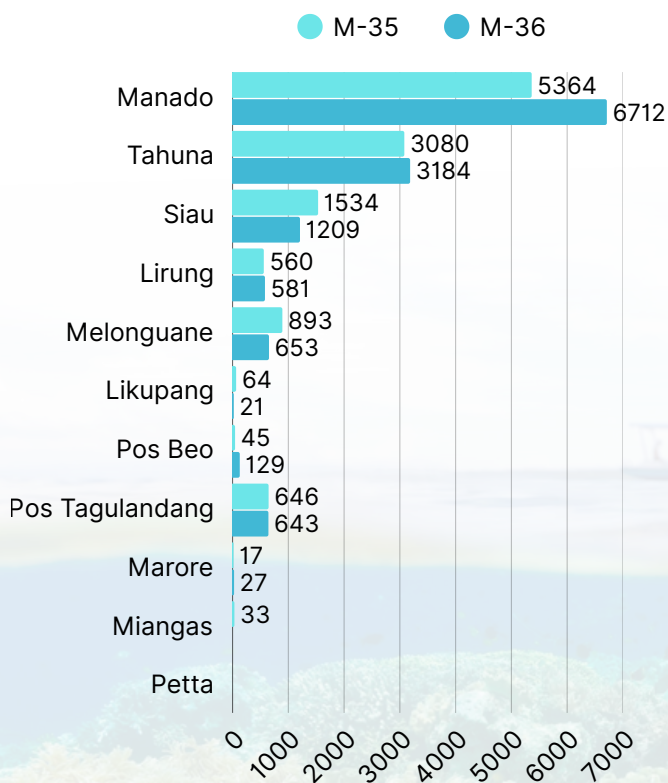
- Jumlah keberangkatan PPDN pada minggu ke-36 mencapai 12.181 orang, mengalami peningkatan 20.4% dibandingkan dengan minggu ke-35 mencapai 14.670 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-35 (sebelumnya) dengan minggu ke-36, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari sabtu ke-36 berjumlah 374 orang meningkat dibandingkan dengan hari sabtu minggu ke-35 dengan jumlah 358 orang.





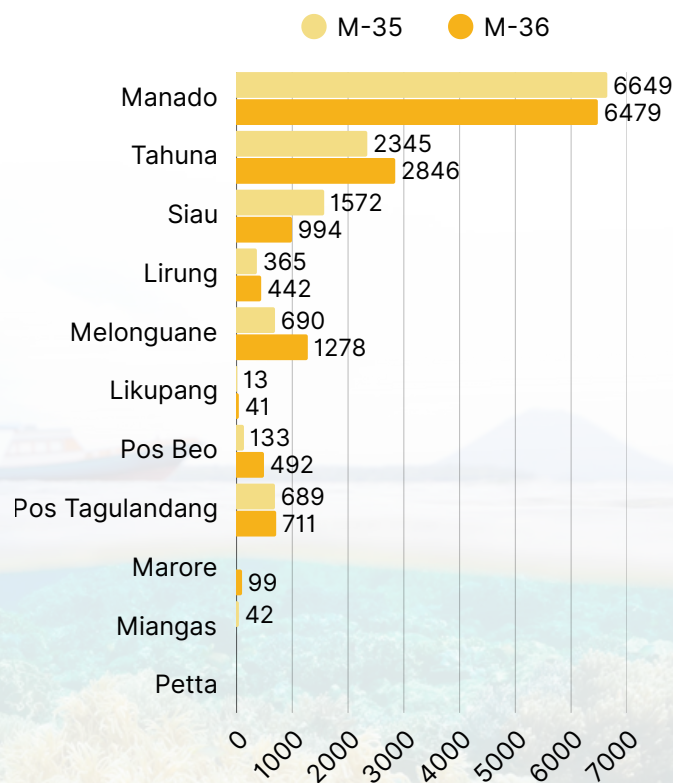
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah kedatangan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-36 mencapai 13.159 penumpang, mengalami peningkatan sejumlah 923 penumpang dibandingkan dengan minggu ke-35.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data kedatangan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa di minggu ke-36 kedatangan pelaku perjalanan paling tinggi adalah di pelabuhan Manado.



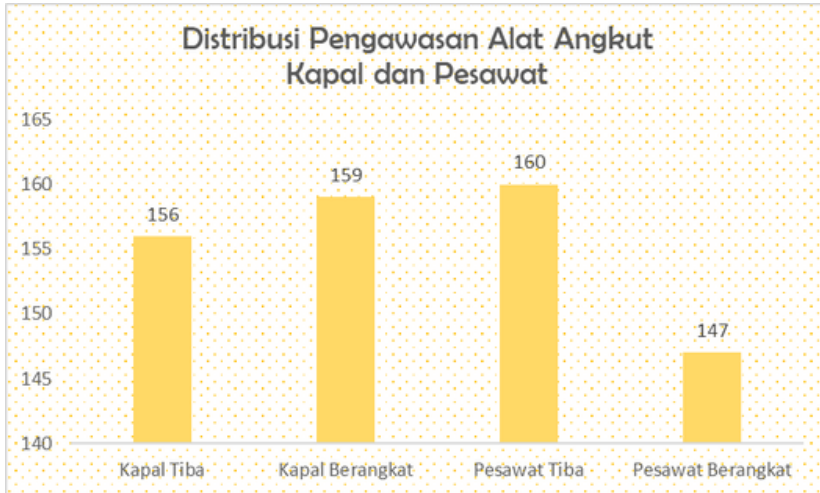
KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN LUAR PELABUHAN

- Jumlah keberangkatan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-36 mencapai 13.382 orang, mengalami peningkatan sejumlah 884 penumpang jika dibandingkan dengan minggu ke-35.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data keberangkatan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa pada minggu ke-36 pelabuhan Manado merupakan pelabuhan dengan keberangkatan paling tinggi.

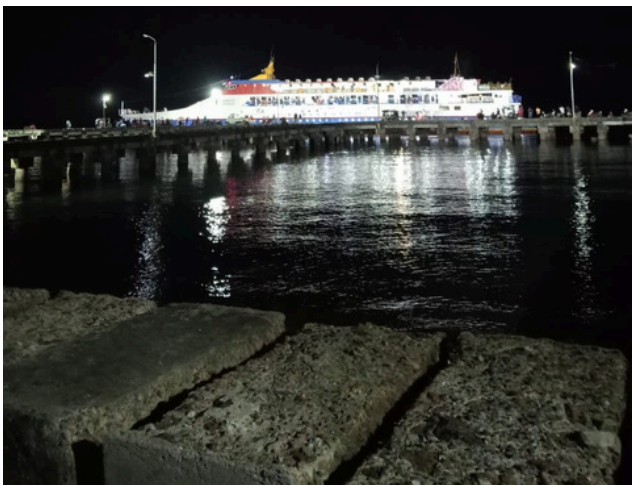




PENGAWASAN ALAT ANGGKUT

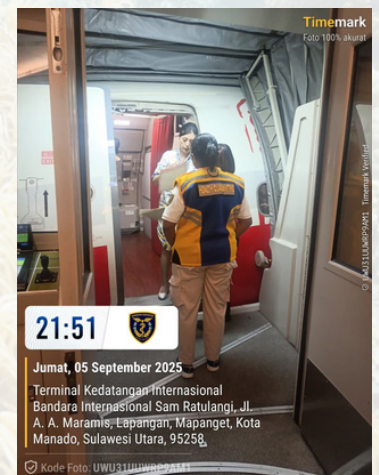
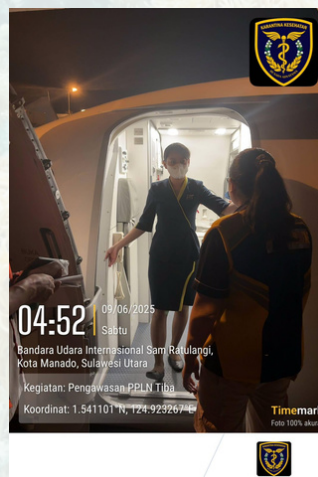


Berdasarkan grafik di samping, distribusi pengawasan alat angkut dengan jumlah kapal tiba 156 (49.5%) kapal dan jumlah kapal berangkat 159 (50.5%) kapal. Total keseluruhan pengawasan alat angkut kapal tiba/berangkat yaitu 315 kapal. Pelabuhan dengan kedatangan dan keberangkatan kapal tercatat dengan jumlah tertinggi pada pelabuhan Tahuna, pelabuhan Manado, pelabuhan Lirung, pelabuhan Melonguane dan pelabuhan Siau.



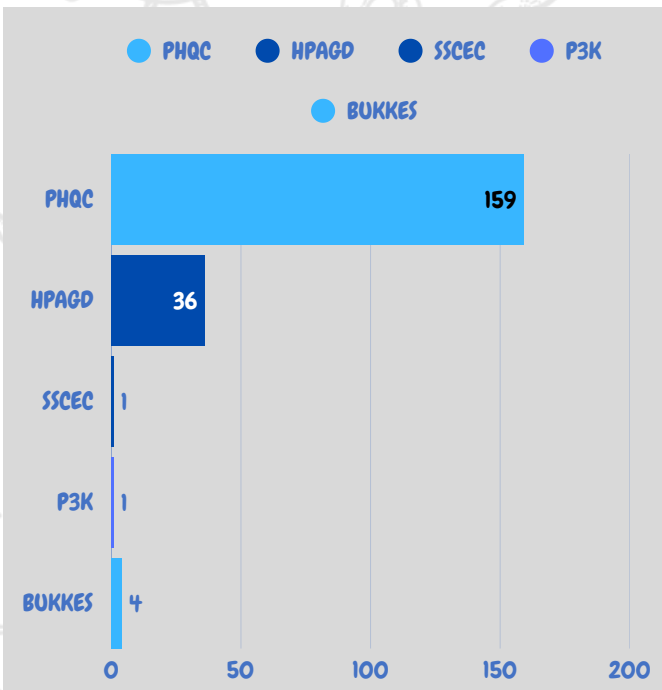
Distribusi alat angkut pesawat dengan jumlah tiba sebanyak 160 (52.1%) dan berangkat sebanyak 147 (47.9%) pesawat. Total keseluruhan pengawasan alat angkut pesawat tiba/berangkat yaitu 307 pesawat. Kedatangan terbanyak dari penerbangan domestik yaitu berasal dari DKI Jakarta, Makassar dan Ternate.

Pengawasan dilakukan terhadap faktor risiko yang meliputi pemeriksaan sanitasi dan vektor serta dokumen alat angkut. Hasil pengawasan teridentifikasi alat angkut dengan faktor risiko rendah, sehingga langsung diberikan rekomendasi untuk dilakukan pembersihan. Faktor risiko dari alat angkut pesawat adalah kewaspadaan penyebaran penyakit ISPA, Diare Akut, Suspek Dengue, ILI-Sari dan Suspek Demam Tifoid.



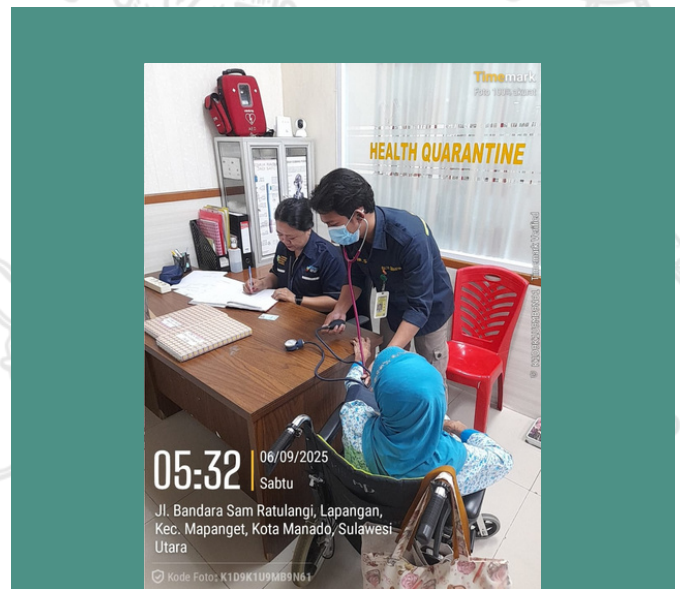


DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN PENGAWASAN ORANG DAN ALAT ANGKUT



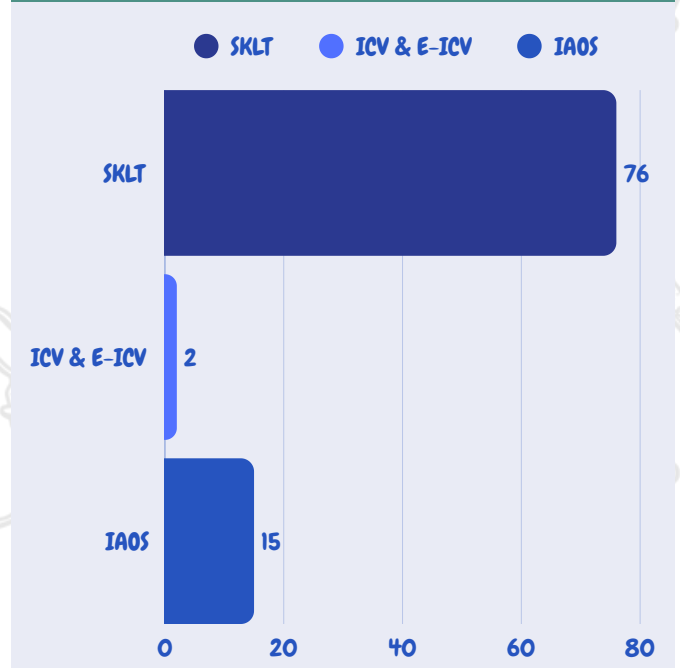
Dokumen Kesehatan pada Alat Angkut

Dokumen yang diterbitkan oleh BKK Manado untuk dokumen kesehatan pada alat angkut di minggu epidemiologi ke 36 dengan jumlah 201 dokumen. Dokumen terbanyak yang diterbitkan adalah dokumen kesehatan alat angkut kapal (PHQC) sebanyak 159 (79.1%) dokumen, diikuti dengan dokumen pesawat sebanyak 36 (17.9%).



Dokumen Kesehatan pada Orang

Pada minggu epidemiologi ke-36 terdapat 93 pencatatan dokumen kesehatan pada orang yang diterbitkan oleh BKK Manado dengan dokumen tertinggi yaitu SKLT sebanyak 76 (81,7%) dokumen dan dokumen terendah yaitu penerbitan dokumen ICV dan E-ICV sebanyak 2 (2,1%) dokumen.



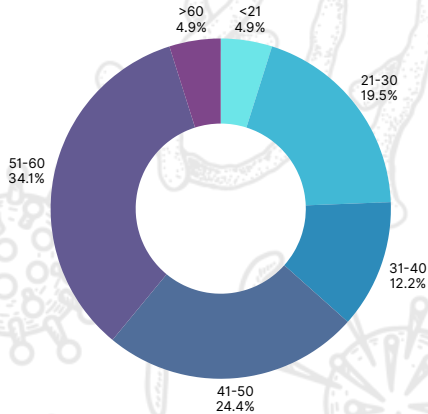


DISTRIBUSI CAPAIAN CEK KESEHATAN GRATIS (CKG) DI WILAYAH KERJA PELABUHAN MANADO



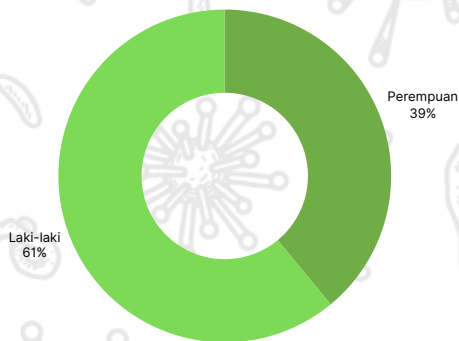
Kegiatan pemeriksaan Cek Kesehatan Gratis (CKG) dilaksanakan di wilayah kerja Pelabuhan Manado pada tanggal 04, 09 dan 11 September 2025.

Distribusi Umur



Berdasarkan distribusi umur, dapat dilihat bahwa CKG paling banyak dilakukan pada rentang umur 51-60 tahun sebanyak 14 (34,1%) orang dan paling rendah dilakukan pada rentang umur dibawah 21 tahun dan diatas 60 tahun yaitu sebanyak 2 (4,9%) orang.

Distribusi Jenis Kelamin



Distribusi jenis kelamin terdiri dari 25 laki-laki dan 16 perempuan dengan total keseluruhan 41 orang yang melakukan pemeriksaan cek kesehatan gratis.

Distribusi Perilaku Merokok

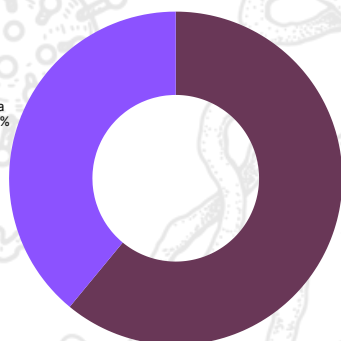
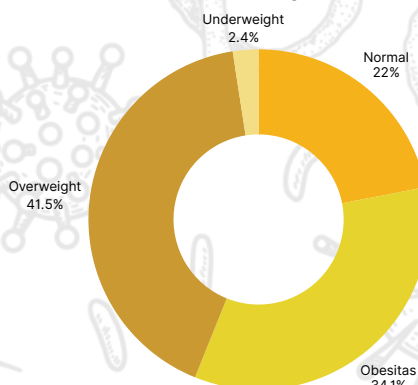


Diagram lingkaran disamping menunjukkan bahwa sebanyak 25 (61%) orang yang melakukan pemeriksaan CKG tidak merokok sedangkan sebanyak 16 (39%) orang lainnya berperilaku merokok.

Distribusi Kategori Gizi



Hasil pemeriksaan cek kesehatan gratis menunjukkan, kategori orang-orang dengan gizi normal 9 orang, obesitas 14 orang, overweight 17 orang dan underweight 1 orang.



PENGAWASAN BARANG



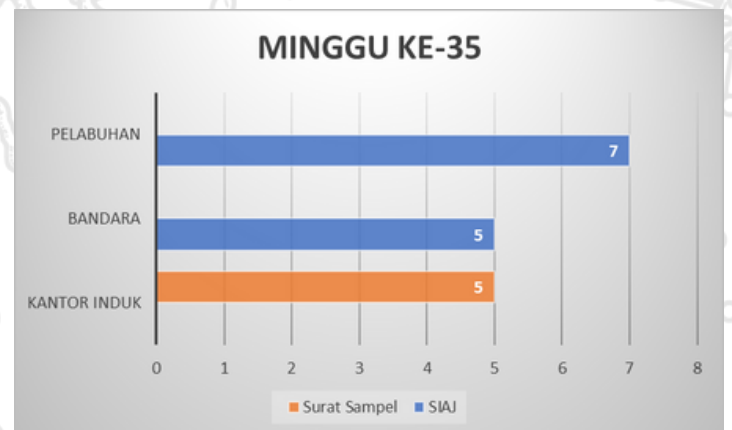
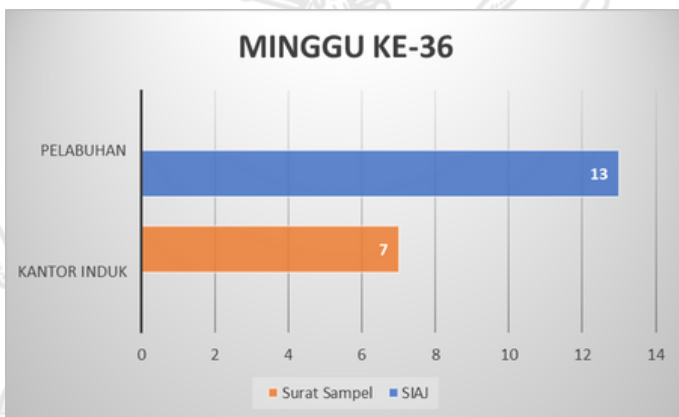
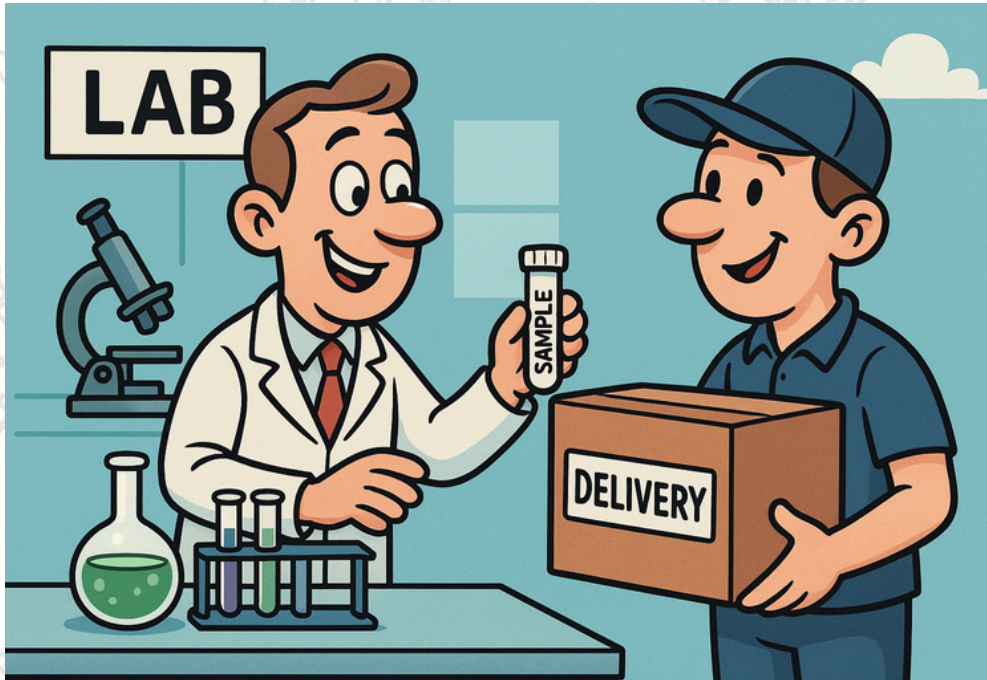
Gambar di atas menunjukkan rangkaian kegiatan pengawasan lalu lintas barang berupa jenazah oleh petugas karantina kesehatan. Selain melakukan verifikasi kelengkapan dokumen sebagai dasar penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah, petugas juga melakukan pengawasan secara langsung terhadap jenazah saat proses pemuatan ke dalam alat angkut. Di samping itu, pengawasan juga dilakukan saat jenazah tiba di Pelabuhan atau Bandara untuk memastikan kondisi dan prosedur penanganannya sesuai standar. Pada minggu ke-36, tercatat sebanyak 23 jenazah yang diawasi oleh seluruh wilayah kerja BKK Manado, yang terdiri dari 13 jenazah berangkat dan 10 jenazah tiba. Pengawasan terhadap alat angkut jenazah mencakup pemeriksaan dokumen persyaratan serta pemeriksaan fisik terhadap peti jenazah yang digunakan.

Selain pengawasan jenazah, pengawasan barang juga dilakukan terhadap sampel laboratorium yang dikirimkan melalui alat angkut. Jumlah sampel yang dikirim berjumlah 123 sampel (sampel serum, EDTA, faeces, sitologi cairan, obat/vaksin). Pengiriman sampel akan di proses setelah dilakukan pemeriksaan terhadap kesesuaian proses packing dan diterbitkannya surat rekomendasi pengiriman sampel oleh BKK Manado. Hasil pengawasan yang dilakukan pada pengawasan barang sudah sesuai dengan standar prosedur yang ditetapkan dan tidak ditemukan faktor risiko .





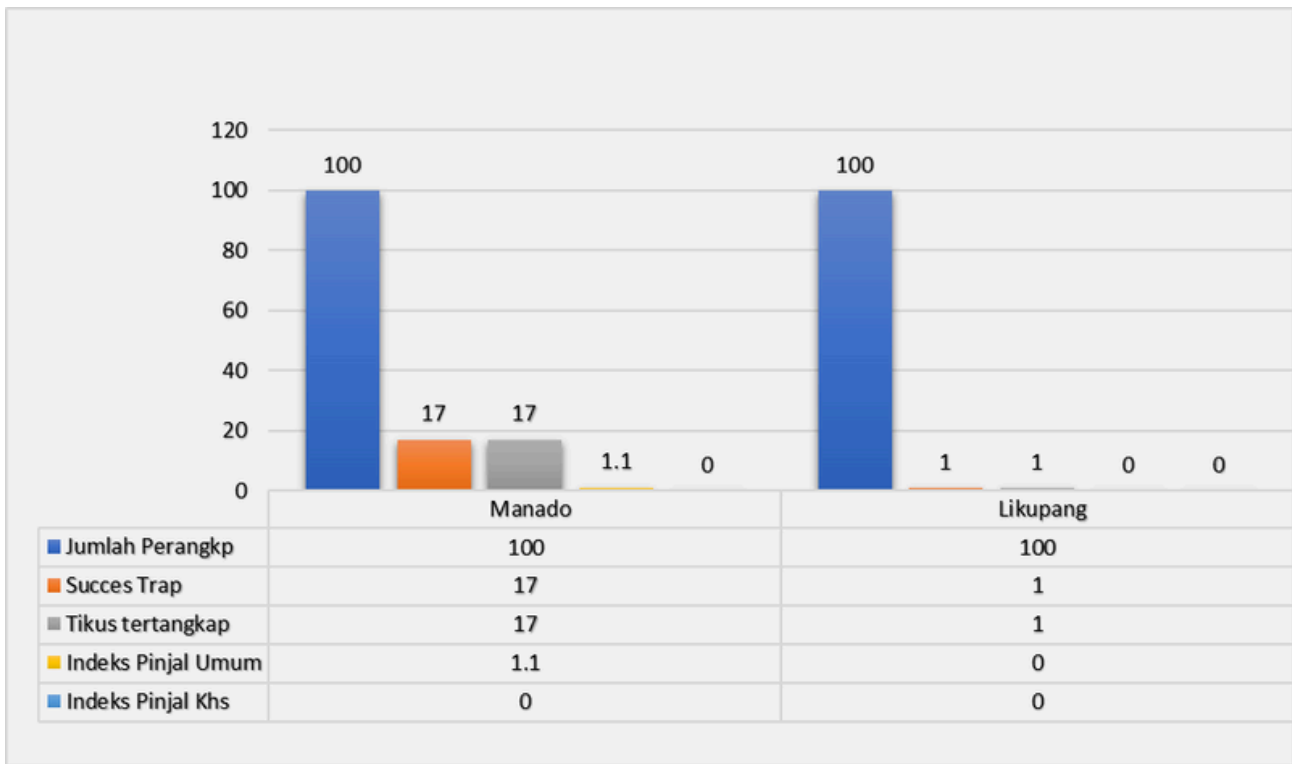
DISTRIBUSI PENERBITAN SURAT IJIN ANGKUT JENAZAH DAN SURAT REKOMENDASI PENGIRIMAN SAMPEL



Distribusi penerbitan dokumen selama minggu ke-36 menunjukkan bahwa telah diterbitkan sebanyak 13 surat izin angkut jenazah yang digunakan untuk mendukung proses persyaratan dokumen untuk jenazah sesuai prosedur karantina kesehatan. Selain itu, terdapat pula 7 surat rekomendasi pengiriman sampel yang diterbitkan sebagai bagian dari upaya pengawasan lalu lintas sampel biologis untuk mencegah penyebaran penyakit yang dapat terjadi selama proses pengiriman.



PELAKSANAAN SURVEI PES DI WILAYAH KERJA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan kegiatan survei Pes di wilayah kerja pelabuhan laut sebagai upaya deteksi dini dan pencegahan potensi penularan penyakit tular rodensia dan pinjal.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pada Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Manado diperoleh success trap sebesar 17% dengan indeks pinjal 1,1. Sementara itu, di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Likupang diperoleh success trap sebesar 1%.

Data ini menjadi gambaran kondisi populasi rodensia dan pinjal di wilayah kerja, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar analisis risiko serta penyusunan langkah pengendalian dan pencegahan penyakit. Kegiatan ini juga merupakan bagian dari komitmen Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado dalam menjaga wilayah pelabuhan tetap sehat, aman, dan terlindungi dari ancaman penyakit tular vektor dan zoonosis.



4 Sep 2025 09:56:21
Sulawesi Utara



KESIMPULAN



1. Berdasarkan pengawasan pelaku perjalanan dan alat angkut : Jumlah pelaku perjalanan domestik dan internasional pada pesawat berjumlah 31.132 penumpang dengan jumlah pesawat tiba dan berangkat 307 pesawat. Jumlah pelaku perjalanan pada kapal tiba dan berangkat berjumlah 26.541 penumpang dengan jumlah kapal tiba dan berangkat 315 kapal.
2. Berdasarkan pelayanan kesehatan terbatas : 76 layanan dengan pelayanan tertinggi yaitu penyakit tidak menular sebanyak 31 (40,8%) pelayanan, dan terendah yaitu kehamilan sebanyak 20 (26,3%) pelayanan.
3. Berdasarkan pengawasan dokumen yang diterbitkan :
 - Surat ijin angkut jenazah melalui kapal berjumlah 13 surat dan surat rekomendasi pengiriman sampel berjumlah 7 surat.
 - Dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut dengan total 201 dokumen.
 - Dokumen kesehatan pada orang dengan total terdapat 93 dokumen kesehatan pada orang.
4. Berdasarkan pengawasan barang :
 - Terdapat 23 jenazah dengan jumlah 18 jenazah di Pelabuhan dan 5 jenazah di Bandara
 - Terdapat 123 sampel yang dikirimkan dan di packing sesuai standar prosedur.
5. Berdasarkan kegiatan survei Pes:
 - Diperoleh hasil Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Manado success trap 17%, indeks pinjal 1,1 dan Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Likupang success trap 1%.



REKOMENDASI



- ✓ **BAGI PETUGAS DI SETIAP WILAYAH KERJA DIHARAPKAN KETIKA MELAKUKAN PENGAWASAN ALAT ANGKUT UNTUK MENGGUNAKAN RISK BASED ASSESMENT (RBA)**
- ✓ **MELAKUKAN PEMANTAUAN PERKEMBANGAN PENYAKIT SECARA GLOBAL DAN NASIONAL UNTUK KEWASPADAAN DAN DETEKSI DINI DI PINTU MASUK**
- ✓ **PENINGKATAN KEWASPADAAN TERHADAP PENGAWASAN ORANG, ALAT ANGKUT, BARANG DAN LINGKUNGAN DI SEMUA PINTU MASUK BANDARA DAN PELABUHAN**
- ✓ **DIPERLUKAN PENINGKATAN PENGENDALIAN TIKUS DAN PEMANTAUAN PINJAL SECARA RUTIN DENGAN MELIBATKAN PARTISIPASI AKTIF MASYARAKAT, KHUSUSNYA DI PELABUHAN LAUT MANADO, GUNA MENEKAN POTENSI RISIKO PENULARAN PENYAKIT PES.**
- ✓ **BAGI PETUGAS DIHARAPKAN SELALU MEMASTIKAN KETERSEDIAAN OKSIGEN DAN ALAT KESEHATAN YANG KEMUNGKINAN AKAN DIGUNAKAN SAAT PEMINDAHAN PASIEN KE RUMAH SAKIT RUJUKAN**
- ✓ **MELAKUKAN PENINGKATAN KOMPETENSI BAGI PETUGAS MELALUI WEBINAR, WORKSHOP, DLL TERKAIT DENGAN KEGAWATDARURATAN MEDIS**
- ✓ **BAGI PETUGAS YANG MELAKUKAN RUJUKAN MAUPUN PETUGAS YANG MELAKUKAN PEMERIKSAAN PASIEN DAN PENUMPANG DIWAJIBKAN UNTUK SELALU MENGGUNAKAN APD**

Manfaat dari Mendapatkan Istirahat yang Cukup

Menjaga agar mood selalu baik



Meningkatkan konsentrasi saat beraktivitas

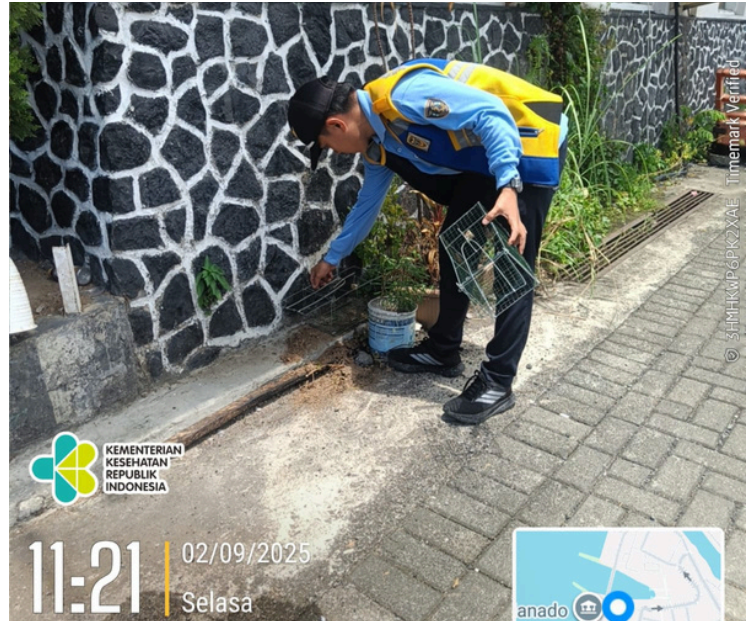


Mencegah tekanan darah tinggi



Membantu menurunkan berat badan





Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui <https://bit.ly/m/MANGADU>

Dukung dan bantu kami meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengisi survei kepuasan masyarakat. Suara anda membangun masa depan pelayanan publik yang lebih baik

<http://bit.ly/3GWvvJI>

Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi, Laporkan!



Survey Kepuasan Masyarakat

